

ABSTRACT

The style of dress is a primary need as the Indonesia people in the meaning of the style of dress or clothing on the public interest in fashion has never faded due to its attachment to culture and the style of dress of radio announcers gives a positive impression among the public. This study aims to determine how the meaning of the phenomenon of local radio announcer's dressing style at TOP FM Bumiayu in exploring the meaning and significance of local radio announcer's dressing style at TOP FM Bumiayu in the context of daily work. Using Alfred Schutz phenomenology analysis, the dressing style will be seen based on the meaning of because of motive and in order to motive. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The results of this research on the phenomenological study of the meaning of the dressing style of local radio announcer, namely because of motive which is related to the reason a radio announcer takes action from the past in an effort to create situations and conditions that are expected in the future. In order to motive refers to a situation in the future, a situation in the past becomes a motive cause that makes the action in the present. Where the dressing style of local radio announcers at TOP FM Bumiayu is included in the action in order to motive which emphasizes the radio dressing style that leads to the present which has shifted from the past due to the development of the times that continues to develop and the existence of technology, globalization, a radio announcer must be able to follow the current style, such as more casual wearing t-shirts, shirts, PDH and TOP FM radio interpreting the dressing style tends to adopt the style or uniform of trans7.

Keywords: Phenomenology, Radio announcer, Dressing style.

ABSTRAK

Gaya berpakaian merupakan kebutuhan primer sebagaimana masyarakat Indonesia dalam pemaknaan gaya berpakaian atau busana pada minat masyarakat terhadap fashion tidak pernah pudar dikarenakan keterikatannya dengan budaya dan gaya berpakaian penyiar radio memberikan kesan positif dikalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan fenomena gaya berpakaian penyiar radio lokal di TOP FM Bumiayu dalam mengeksplorasi makna dan signifikansi gaya berpakaian penyiar radio lokal di TOP FM Bumiayu dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Menggunakan analisis fenomenologi Alfred Schutz, akan dilihat gaya berpakaian berdasarkan makna because motive dan in order to motive. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengenai studi fenomenologi pemaknaan gaya berpakaian penyiar radio lokal di TOP FM Bumiayu menunjukkan terdapat dua motif yang mendasari gaya berpakaian seorang penyiar radio yaitu because motive yang berkaitan dengan alasan seorang penyiar radio melakukan tindakan dari masa lalu sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan dimasa yang akan datang. In order to motif merujuk pada suatu keadaan pada masa yang akan datang, suatu keadaan pada masa lampau menjadi suatu sebab motif yang menjadikan tindakan tersebut dimasa sekarang. Dimana gaya berpakaian penyiar radio lokal di TOP FM Bumiayu ini termasuk kedalam tindakan in order to motif yang menekankan gaya berpakaian radio yang mengarah pada masa kini yang mengalami pergeseran dari masa lalu dikarenakan adanya perkembangan zaman yang terus berkembang dan adanya teknologi, globalisasi. Maka dari itu seorang penyiar radio harus mampu mengikuti style-style yang ada dimasa sekarang, seperti lebih kasual, mengenakan kaos, kemeja, PDH dan radio TOP FM memaknai gaya berpakaian cenderung mengadopsi style atau seragam dari terns⁷.

Kata kunci: Fenomenologi, Penyiar radio, Gaya berpakaian.